



Contents lists available at [Journal IICET](#)

Journal of Counseling, Education and Society

ISSN: XXXX-XXXX (Print) ISSN: XXXX-XXXX (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jces>



Peran Pengawas Sekolah Terhadap Pengembangan Standar Pendidikan

Yusran Lubis¹, Rusdinal², Hadiyanto³

¹ Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat

²³ Universitas Negeri Padang

Article Info

Article history:

Received Apr 12th, 2021

Revised Apr 28th, 2021

Accepted May 26th, 2021

Keyword:

Peran Pengawas
Pengembangan
Standar Pendidikan

ABSTRAK

Petugas Pengawas Standar Pendidikan yang seharusnya memberikan dukungan kepada guru dalam berbagai cara implementasi kurikulum dengan menawarkan bimbingan, para guru masih merasa petugas Standar Pendidikan memiliki banyak kekurangan dalam pekerjaan membantu mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi guru tentang bagaimana Petugas Standar Pendidikan melaksanakan tugasnya mengawasi guru dalam implementasi kurikulum. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif.



© 2021 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Yusran Lubis,
Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat
Email: yusranlubis014@gmail.com

Pendahuluan

Inspeksi dan pengawasan sekolah secara luas dianggap sebagai instrumen penting untuk pendidikan berkualitas yang dapat membantu bangsa untuk bersaing dalam ekonomi dunia yang terus berubah. Ini adalah bentuk evaluasi yang melibatkan pengukuran, pengujian dan penilaian kegiatan pendidikan di sistem sekolah untuk tujuan meningkatkan standar dan kualitas program pendidikan yang ditawarkan (Matthews dan Smith, 1995).

Jadi, Tugas Petugas Standar Pendidikan adalah memberikan bimbingan kepada sekolah dan guru tentang implementasi kurikulum yang efektif dan penilaian standar untuk jaminan kualitas untuk semua lembaga pembelajaran pendidikan kecuali lembaga pendidikan tinggi (Mathew 2012). Pejabat Standar Pendidikan diberi mandat melalui tindakan parlemen untuk memeriksa sekolah yang dicurigai beroperasi, untuk memeriksa dan mengaudit rekening keuangan sekolah dan memberi saran kepada administrator sekolah. Dengan demikian, ESO mengunjungi sekolah untuk mengamati guru mengajar, memeriksa catatan profesional mereka seperti dokumen departemen, rencana pelajaran dan skema kerja dan mengawasi bagaimana sekolah menerapkan kurikulum. Semua pekerjaan yang dilakukan ESO ini membantu menginformasikan tentang keadaan pendidikan dan saran tentang pengembangan dan penerapan kebijakan nasional apa pun di bidang pendidikan. Mereka juga berpartisipasi dalam pengembangan dan revisi kurikulum, persiapan silabus apapun dan dalam pengaturan dan penilaian ujian dan memantau efektivitas setiap pengujian atau ujian. Setiap akhir tahun mereka menulis dan

menyampaikan laporan tahunan kepada menteri tentang penyelenggaraan pendidikan oleh lembaga pendidikan (Fisher, 2011).

Dengan demikian, Etindi (2001) mengamati bahwa, tugas yang dilakukan Petugas Standar Pendidikan mengharuskan petugas tersebut memiliki keterampilan manajemen sumber daya manusia yang sangat baik, pengetahuan dan keterampilan menulis laporan yang sangat baik. Di atas semua itu, mereka harus memiliki pengetahuan konten pedagogis (PCK), pengetahuan konten subjek (SCK) yang sangat baik dan pengetahuan isi kurikulum (CCK) pada mata pelajaran yang menjadi tugasnya. Aspek khusus seperti itu akan memungkinkan Petugas Standar Pendidikan (ESOS) memiliki kepercayaan diri dan mendapatkan rasa hormat dari para guru karena mereka perlu membantu mereka. Selain itu, Petugas Standar Pendidikan harus menciptakan hubungan persahabatan dengan guru yang benar-benar melaksanakan seluruh proses belajar mengajar. Guru adalah pusat untuk mencapai akses universal ke pendidikan berkualitas tinggi dan merata bagi semua peserta didik karena mereka memiliki pengetahuan langsung tentang lingkungan belajar, peserta didik dan bagaimana keduanya berhubungan seperti yang diamati dengan tepat oleh Mulenga dan Lubasi (2019).

Menekankan pentingnya pekerjaan ESO di sekolah, Kasanda (2015) mengamati bahwa inspeksi sebagai cara pemantauan penyediaan pendidikan yang berkualitas, menawarkan manfaat utama berikut; memberikan kesempatan kepada pengawas sekolah untuk mengamati proses belajar mengajar, sehingga membangun dasar yang lebih baik untuk mendiskusikan perkembangan sekolah dengan kepala sekolah, memberikan kesempatan untuk belajar tentang sekolah, guru, kurikulum, dan peserta didik sehingga untuk menemukan jalan ke depan, itu juga memberikan pengalaman belajar bagi semua yang terlibat dalam menjalankan sekolah dan mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang sekolah dan bagaimana mereka harus dikelola.

Metode

Pendekatan metodologis penelitian kualitatif dan khususnya desain deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memungkinkan peneliti melakukan penelitian di lingkungan alamnya. Desain ini dipandang cocok berdasarkan relevansinya dengan sifat penelitian dan fleksibilitasnya serta memungkinkan peneliti untuk berinteraksi dengan partisipan.

Hasil dan Pembahasan

Frekuensi Kunjungan ke Sekolah oleh Petugas Standar Pendidikan

Frekuensi kunjungan Petugas Standar Pendidikan ke sekolah sangat penting bagi mereka untuk memberikan dampak dalam peningkatan kualitas pendidikan. Data yang diperoleh melalui diskusi kelompok terarah dengan guru dan jadwal wawancara dengan kepala sekolah sangat menunjukkan bahwa jumlah kunjungan oleh Aparatur Standar Pendidikan belum cukup berdampak dalam membina pendidikan yang berkualitas. Misalnya, ketika ditanya tentang seberapa sering Petugas Standar Pendidikan mengunjungi sekolah, Kepala Sekolah dari satu sekolah mengungkapkan ketidakpuasannya ketika dia berbagi bahwa Petugas Standar Pendidikan jarang mengamati guru tetapi berkonsentrasi pada pemeriksaan kepatuhan program non-akademik. Dia berkomentar bahwa;

Kunjungan ESO tidak sering kami tidak tahu jadwal mereka seperti tahun ini mereka tidak datang mereka hanya melewati untuk memeriksa kepatuhan COVID-19 atau jika ada ujian tetapi untuk observasi guru, mereka belum datang keseluruhan ini tahun.

Inspeksi Sekolah dan Guru Dadakan oleh Petugas Standar Pendidikan

Melakukan kunjungan lapangan secara berkala ke sekolah-sekolah untuk mengetahui bagaimana guru mengajar sangat penting dilakukan saat melakukan kunjungan supervisi sekolah serta membuat pengaturan sebelumnya sebelum mengunjungi sekolah. Membuat pengaturan kunjungan sebelumnya sangat penting untuk mempersiapkan pikiran guru mengingat fakta bahwa Petugas Standar Pendidikan tidak ditemukan di sekolah tetapi hanya pergi ke sana untuk inspeksi sekolah sesekali. Oleh karena itu, tidak dapat dihindari bagi mereka untuk memberi tahu guru yang pengajarannya ingin mereka amati. Peneliti mencari tahu dari Dinas Pendidikan, guru dan kepala sekolah apakah ada pengaturan awal yang dilakukan oleh ESO sebelum mengunjungi sekolah. Ketika ditanya apakah ESO memberi tahu sekolah tentang tujuan kunjungan inspeksi mereka, kepala sekolah dari lima sekolah menjelaskan bahwa;

Tidak, mereka tidak pernah mengumumkan seperti dalam kasus kami mereka datang begitu saja. Orang-orang yang mengumumkan adalah pemantau internal

Kunjungan Petugas Standar Pendidikan sebagai Temuan Kesalahan Guru?

Seperti yang dinyatakan sebelumnya, seringkali kunjungan sekolah oleh petugas standar pendidikan ke sekolah untuk pemeriksaan tidak dapat dilebih-lebihkan. Namun kunjungan harus dilakukan dengan cara yang membuat guru dan ESO memiliki interaksi yang produktif untuk mencapai tujuan supervisi kurikulum yang dimaksudkan. Para peneliti di bagian ini tertarik untuk mengumpulkan informasi dari peserta apakah kunjungan sekolah oleh ESO merupakan penemuan kesalahan. ESO 2 menjelaskan bahwa;

Tidak salah menemukan faktanya itu membangun karena jika Anda memberi tahu seorang guru bahwa saya akan datang untuk mengamati Anda dan saat itulah seorang guru sedang menulis rencana pelajaran maka Anda tidak akan dapat menasihati karena Anda akan menemukan bahwa seorang guru telah rencana pelajaran ketika mungkin untuk hari itu saja.

Pengetahuan Petugas Standar Pendidikan Terkait dengan Pekerjaannya

Pengetahuan Pejabat Standar Pendidikan dalam kaitannya dengan bidang spesialisasi, pedagogi dan kurikulum sangat penting agar mereka dapat membimbing guru dengan baik dalam implementasi kurikulum. Peneliti mencari tahu dari guru dan kepala sekolah tentang pengetahuan yang ditunjukkan oleh Petugas Standar Pendidikan ketika mengawasi guru dan kualitas nasihat yang mereka berikan kepada guru. Kepala sekolah dari sekolah 1 menjawab bahwa:

Saya akan mengatakan beberapa ya menunjukkan pengetahuan tentang daerah mereka sementara yang lain tidak menunjukkan pengetahuan yang mendalam itu sementara yang lain hanya melihat aspek prosedur bukan isi sebenarnya. Saya memiliki banyak keraguan untuk beberapa dari mereka.

Hubungan Kerja Guru Petugas Standar Pendidikan

Hubungan yang baik antara Petugas Standar Pendidikan dan guru sangat penting agar dapat bekerja secara efektif, keduanya harus berhubungan sebagai mitra dengan visi bersama dalam implementasi kurikulum (Fullan 1991). Peneliti ingin mengetahui jenis hubungan yang ada antara guru dan Standar Pendidikan petugas. Tanggapan menunjukkan bahwa hubungan kerja tidak terlalu baik karena semua guru menyatakan ketidaksenangan tentang bagaimana keduanya berhubungan satu sama lain. Misalnya, seorang guru dari sekolah 1 berkomentar bahwa;

Ketika mereka datang, mereka tidak boleh lupa bahwa kita tinggal bersama pelajar di sini. Jadi, ketika mereka berbicara kepada kita dengan kasar, kita akan frustrasi dan pembelajaran akan menderita. Jadi, ketika mereka mengunjungi guru, mereka tidak boleh lupa bahwa mereka adalah guru yang sebelumnya mereka harus menganggap kita sebagai rekan kerja tidak bersikap seolah-olah mereka tahu segalanya. Mereka juga harus meluangkan waktu untuk belajar dari guru karena belajar adalah sebuah proses bahkan jika mereka adalah Pejabat Standar, ada hal-hal yang mungkin tidak mereka ketahui tentang belajarmengajar. Jadi, mereka harus memberi kami rasa hormat, kami belajar dari mereka dan mereka belajar dari kami sehingga kami dapat memiliki sistem yang baik.

Simpulan

Dari hasil penelitian penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa guru memandang Petugas Standar Pendidikan sebagai orang yang membantu mereka meningkatkan keterampilan mengajar dan pengelolaan dokumen pengajaran melalui kegiatan pengawasan mereka meskipun kunjungan tidak cukup bagi mereka untuk memberikan dampak yang signifikan. Mengingat temuan peneliti merekomendasikan bahwa Pejabat Standar Pendidikan harus mempertimbangkan mencari cara untuk meningkatkan jumlah kunjungan yang mereka lakukan ke sekolah untuk pengawasan kurikulum untuk membantu guru secara efektif.

References

- Ajuoga, M., Indoshi, F., & Agak, J. (2010). Persepsi Jaminan Kualitas dan Standard Officer tentang Kompetensinya: Implikasi untuk Pelatihan, Penelitian Pendidikan. Nairobi: Nairobi Act Press.
- Banja, MK dan Mulenga, IM (2019). Pendidikan Guru di University of Zambia dan Kualitas Guru dengan Referensi Khusus untuk Bahasa Inggris. Jurnal Pendidikan Tinggi Makerere, 10(2), 171-190. <http://dx.doi.org/10.4314/majohe.v10i2.13>.

-
- Blumberg, A. (1988). Pengawasan: Apa itu dan apa yang mungkin terjadiMenjadi; Di Adesina, S, dan Fagbamiye, EO (eds). *Administrasi Pendidikan Ibadan: Pers Universitas terbatas* 100-113.
- Canham, P. (1983) (ed.). *Buku Pegangan Inspektur. APanduan untuk Inspeksi Sekolah Dasar dan Pengawasan*, Zaria: Institut Pendidikan. Ahmadu: Universitas Bello.
- Chapman, C. (2001).*Mengubah Ruang Kelas melalui Inspeksi di Sekolah Kepemimpinan dan manajemen*, 21 (1), 59-73.
- Chizya, M. (2018). *Peran Petugas Penjaminan Mutu dan Standar dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dan Standar Kinerja di Sekolah Menengah Umum Terpilih di Kabupaten Isoka*. Lusaka: Disertasi MEd, Universitas Zambia.
- Daresh, C. & Playko, A. (1992). *Pengembangan profesional sekolah administrator*. Boston: Induksi dan Bacon.
- Ehren, MC, & Visscher, AJ (2008). Hubungan antara Sekolah Inspeksi, Karakteristik Sekolah dan Peningkatan Sekolah. *Jurnal Studi Pendidikan Inggris*, 56(2), 205-227.
- Etindi, KA (2001). *Studi Kasus Faktor-Faktor Yang Menghambat dan Mempengaruhi Efektif Inspeksi dan Pengawasan Sekolah Dasar di Khwisero Division Mumias Sub County provinsi Barat di Kenya*. Disertasi M.Ed, Universitas Kenyatta.
- Fisher, CF (2011). *Pengawasan Instruksi* <http://www.stanswartz.com/adm.txt/chp3.htm> diambil 20thMaret, 2019.
- Fullan, M. & Ikan bawal, A. (1977). *Penelitian tentang Kurikulum dan Pengajaran Tinjauan Pelaksanaan Penelitian Pendidikan*, 47(2), 2335-397).
- Fullan, M. (1991).*Artinya baru dalam perubahan edukasi*. London:
- Cassel. GRZ. (2011). *Pendidikan: Undang-Undang Pendidikan, 2011*. GRZ: Lusaka.
- Kapalu, KM, Banja, MK, Mulenga, I.M & Njobvu, T. (2020). *Sebuah komparatif Analisis Persepsi Guru Sekolah Dasar dan Menengah tentang Observasi Pelajaran oleh Petugas Standar Pendidikan di Zambia: Jurnal Pendidikan Interdisipliner Zambia*, 1(1), 98-120.
- Kasanda, O, K. (2015). *Peran Inspeksi Sekolah Menengah dalam Meningkatkan Standar Sekolah di Tanzania: Kasus Distrik Kibaha*. Disertasi MEd, Universitas Tanzania.
- Kinayia, D. (2010). *Persepsi Guru Sekolah Menengah Terhadap Supervisi oleh Petugas Penjaminan Mutu dan Standar*. *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Studi Kebijakan*, 2(5): 71-76.
- Kombo, DK dan Tromp, DLA (2006). *Penulisan Proposal dan Skripsi: Sebuah pengantar*. Nairobi: Publikasi Pauline Afrika.
- Leeuw, F. (2002).*Timbal-Balik dan Evaluasi Pendidikan oleh Eropa Inspektorat: Asumsi dan Pemeriksaan Realitas*. *Dalam Kualitas di Perguruan Tinggi*, 8 (2) 137-149.
- Mathew, IA (2012). *Tantangan Menghadapi Inspeksi Sekolah di Tengah Universal Pelaksanaan Pendidikan Dasar (UBE) di Nigeria*. *Jurnal Internasional Pembelajaran dan Pengembangan*, 20(1),50-64.
- Matthews, P & G. Smith (1995). *OFSTED: Memeriksa Sekolah dan Peningkatan melalui Inspeksi*. *Jurnal Pendidikan Cambridge*, 25 (1), 23-34.
- Kemenag, (2015).*Standar dan Pedoman Evaluasi*. Lusaka: Direktorat Standar dan Kurikulum.
- Menteri Pendidikan. (1992).*Fokus pada Belajar*. Lusaka: Percetakan Pemerintah. Menteri Pendidikan. (1996).*Mendidik Masa Depan Kita: Kebijakan nasional tentang Pendidikan*. Lusaka: Rumah Penerbitan Pendidikan Zambia.
- Mobegi, FO (2010). *Kepala Sekolah Menengah, QAS dan Tantangan di Distrik Gucha, Kenya*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Universitas Maseno.
- Mulenga, IM dan Lubasi, IM (2019). *Guru Hadir di Sekolah Tapi Absen di Kelas: Pemanfaatan dan 'Erosi Senyap' Waktu Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum di distrik Mongu, Zambia*. *Jurnal Studi Pendidikan Eropa*, 6(2), 61-79.

- Mulenga, IM & Moobola, L. (2020). Kurikulum Ilmu Sosial di Persimpangan Jalan: Implementasi Kurikulum Ilmu Sosial Sekolah Menengah di Distrik Chingola, Zambia. *Jurnal Studi Pendidikan Eropa* 7(3), 28-30.
- Mulenga, IM (2015). Kurikulum Pendidikan Guru Bahasa Inggris Perancangan: Analisis Metode Campuran Program di Universitas Zambia. Tesis PhD. Universitas Zambia.
- Nkinangi, S. (2006). Standar Mutu dan Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar: Pengalaman dari Burundi, Eritrea, Kenya, Rwanda, dan Uganda. Nairobi: UNESCO.
- Ogunsaju, S. (1983). Perspektif dan Masalah Supervisi Pendidikan. Ilorin: Pers Universitas.
- Okumbe, JA (2007). Efektivitas Pengawasan dan Pemeriksaan dalam Terpilih Sekolah Menengah di Distrik Kiambu, Provinsi Tengah, Kenya. M.Ed. Tesis, Universitas Kenyatta, Kenya.
- Olembo, JO, Wanga, PE, & Karagu, NM (1992). Manajemen dalam Pendidikan. Nairobi: Penelitian dan Publikasi Pendidikan.
- Shrinfield, TJ & Shufftebeam, R. (1995). Sekolah Supervisi adalah Badan Dasar untuk Pengembangan Kegiatan, Pusat Teknologi Afrika.
- Stones, E. (1984). Supervisi dalam Pendidikan Guru. Sebuah Konseling dan Pendekatan Pedagogis. London: Mathuen & Co. Ltd.
- Wasanga, PM (2004). Jaminan Kualitas Kenya dalam Pendidikan Dasar 6-8 Des 2004 Kertas Posisi Kenya Disiapkan untuk Konsultasi Cluster Nairobi UNESCO. York: Routledge.
- Zulu, J. dan Mulenga, IM (2019). Pengetahuan konten pedagogis guru, Perancangan kurikulum, dan pemahaman siswa tentang fisika tingkat biasa sekolah menengah di Lusaka, Zambia. *Jurnal Pendidikan UNESWA*. 2 (1). 273-288.